



**PEDOMAN PELAKSANAAN  
PEMILIHAN GURU INSPIRATIF  
EEN SUKAESIH AWARD (ESA)  
TAHUN 2017**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Dr. Rajiman No. 6 telp (022) 4264813 fax (022) 4264881  
Bandung 40171

## KATA PENGANTAR

Pemilihan Guru Inspiratif Een Sukaesih Award tahun 2017 merupakan salah satu bentuk perhatian dan penghargaan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat yang diberikan kepada guru/pendidik jenjang pendidikan dasar dan menengah, baik pada jalur pendidikan formal maupun pendidikan nonformal/informal. Penghargaan ini kiranya pantas diberikan atas kiprah mereka dalam memberikan manfaat perubahan yang besar bagi peserta didik, lingkungan kerja, dan lingkungan masyarakat sekitar. Jenis penghargaan seperti ini tampaknya relatif belum terkomodiasi dalam berbagai ajang apresiasi dan penghargaan guru yang ada pada saat ini.

Tahun 2017 ini adalah tahun kedua penyelenggaraan kegiatan Pemilihan Guru Inspiratif (Een Sukaesih Award), setelah pada tahun 2015/2016 kegiatan yang sama mulai dirintis atas prakarsa penerbit surat kabar Inilah Koran, yang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Pada tahun ini pula untuk pertama kalinya kegiatan ini diprogramkan secara resmi dalam kegiatan Dinas Pendidikan dengan dana APBD Provinsi Jawa Barat tahun 2017.

Berharap agar kegiatan dapat terlaksana secara lebih baik, sudah barang tentu diperlukan upaya dan persiapan yang lebih matang dan terencana. Penyusunan buku pedoman ini merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan harapan tersebut. Meski sajiannya ringkas dan sederhana, buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman sekaligus panduan bagi semua pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan Pemilihan Guru Inspiratif, baik sebagai penyelenggara, peserta, pemerhati maupun masyarakat pada umumnya.

Semoga ajang Pemilihan Guru Inspiratif (Een Sukaesih Award) Tahun 2017 dapat terselenggara dengan baik, dan berhasil menampilkan sosok guru/pendidik inspiratif, yang dapat menjadi contoh teladan bagi para guru lainnya, baik di lingkup Jawa Barat maupun di tingkat nasional.

Bandung, Mei 2017  
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Dr. Ir. H. Ahmad Hadadi, M.Si  
Pembina Utama Madya  
NIP. 196112311987031042

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
E. Hasil yang Diharapkan	4
BAB II PENGERTIAN, PERSYARATAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN PEMILIHAN GURU INSPIRATIF	5
A. Pengertian	5
B. Persyaratan Peserta	7
C. Mekanisme Pelaksanaan	8
D. Jadwal Pelaksanaan	11
BAB III PENILAIAN	12
A. Tahapan dan Teknik Penilaian	12
B. Aspek-aspek Penilaian	12
C. Tim Penilai	14
BAB IV PENUTUP	15
LAMPIRAN	16
1. Form Pendaftaran	17
2. Form Testimoni	18
3. Form Portofolio	19

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemberian penghargaan terhadap kiprah guru merupakan amanah dari regulasi. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 36 ayat (1) menyebutkan bahwa "Guru yang berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan". "Guru memiliki hak untuk mendapatkan penghargaan sesuai dengan prestasi kerja, dedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di Daerah Khusus". (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 Pasal 30 ayat 1). Penghargaan tersebut dapat diberikan oleh pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, organisasi profesi, dan/atau satuan pendidikan. Penghargaan juga dapat diberikan pada tingkat satuan pendidikan, tingkat Kabupaten/Kota, tingkat Provinsi, dan/atau tingkat Nasional (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005).

Berangkat dari amanah tersebut, pemerintah memberikan penghargaan terhadap kinerja guru yang prestatif dan dedikatif dengan segala kriterianya. Demikian pula bagi tenaga kependidikan lainnya seperti Pengawas, Kepala Sekolah, Kepala Administrasi Sekolah, Laboran, dan Tenaga Perpustakaan Sekolah. Penghargaan bagi mereka diwujudkan melalui kegiatan pemilihan pendidik dan tenaga kependidikan berprestasi dan berdedikasi yang dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat kabupaten/kota, provinsi hingga ke tingkat nasional.

Meski demikian, pada kenyataannya masih terdapat guru/pendidik di luar kategori berprestasi dan berdedikasi, yang memiliki kiprah dan pengabdian luar biasa, bahkan melampaui kewajibannya, sehingga menjadi sosok yang menginspirasi bagi peserta didik, rekan sejawat dan masyarakat, tetapi belum mendapat apresiasi dan penghargaan yang semestinya. Oleh karenanya perlu diselenggarakan ajang penghargaan khusus bagi guru/pendidik yang pantas dikategorikan sebagai guru inspiratif. Hal ini dipandang penting karena di era kekinian, bangsa ini sangat membutuhkan model-model keteladanan perilaku, dan guru adalah sosok yang semestinya tampil sebagai figur teladan itu.

Penghargaan terhadap guru inspiratif telah mulai dirintis pelaksanaannya di Jawa Barat pada tahun 2015/2016, melalui kerjasama Pemerintah Provinsi Jawa

Barat dengan Inilah Koran, salah satu penerbit surat kabar di Jawa Barat. Sebanyak lima orang guru/pedidik telah terpilih dan dinobatkan sebagai guru inspiratif dengan mendapat anugerah "Een Sukaesih Award." Penggunaan nama Een Sukaesih dalam ajang ini merupakan sebuah bentuk pengakuan dan penghargaan atas kiprah dan pengabdianya dalam mendidik tanpa pamrih. Een yang dijuluki "Sang Guru Qolbu", telah mengabdikan hidupnya untuk mendidik anak-anak di kampungnya, meski ia sendiri mengalami kelumpuhan selama 27 tahun, hingga akhir hayatnya.

Pada tahun 2017 Pemilihan Guru Inspiratif (Een Sukaesih Award), telah resmi menjadi kegiatan bidang pendidikan yang diakomodasi dengan pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Barat. Dinas Pendidikan sebagai penyelenggara kegiatan ini, berupaya menjalin kerjasama dengan Inilah Koran, akademisi, organisasi profesi dan berbagai pihak lain, agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, serta mengalami peningkatan positif dari tahun sebelumnya.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 40 ayat 1 point b.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Permendikbud Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Perlindungan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
10. Peraturan Daerah Jawa Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
11. Daftar Pelaksanaan Anggaran Kegiatan Anugerah Een Sukaesih Award bagi Guru Berprestasi dan Berdedikasi 2016/2017 Nomor : 1.01.01.03.805.5.2 tanggal 5 Januari 2017.

### **C. Tujuan**

Kegiatan Pemilihan Guru Inspiratif bertujuan untuk:

- a. Memberikan apresiasi/penghargaan kepada guru/pendidik pada pendidikan formal maupun pendidikan nonformal/informal di semua jenjang (Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan dan yang sederajat) yang memiliki dedikasi tinggi dalam melaksanakan tugasnya, bahkan melampaui kewajibannya hingga kiprahnya menginspirasi peserta didik, teman sejawatnya, dan masyarakat luas.
- b. Menginspirasi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat untuk secara bersama-sama memajukan pendidikan sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimilikinya masing-masing.
- c. Memilih dan menetapkan guru/pendidik yang pantas mendapat predikat guru inspiratif baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal/informal, dan layak untuk mendapatkan penghargaan Een Sukaesih Award dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

### **D. Manfaat**

Manfaat pelaksanaan kegiatan Pemilihan Guru Inspiratif adalah:

1. Memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja, kedisiplinan, dedikasi, dan loyalitas melalui karya dan kiprahnya demi kepentingan masa depan bangsa dan negara.
2. Terjalinnnya interaksi antar guru peserta pemilihan untuk saling menginspirasi dan bertukar pengalaman.

3. Meningkatkan mutu, citra, dan kepercayaan sekolah dan guru bersangkutan di masyarakat, serta menginspirasi guru dan sekolah lainnya.
4. Sebagai salah satu bentuk realisasi komitmen Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui apresiasi/penghargaan terhadap kiprah guru inspiratif di Wilayah Jawa Barat

## **E. Hasil Yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terpilihnya guru inspiratif Jawa Barat pada 5 kategori sebagai berikut:

1. Guru inspiratif TK/RA/TKLB
2. Guru inspiratif SD/MI/SDLB
3. Guru inspiratif SMP/MTs/SMPLB
4. Guru inspiratif SMA/SMK/MA/SMALB
5. Guru inspiratif pendidikan non formal/informal

Kelima guru tersebut akan dinobatkan sebagai guru inspiratif Jawa Barat dan akan mendapat anugerah Een Sukaesih Award Tahun 2017. Diharapkan dengan terpilihnya guru inspiratif Jawa Barat akan diperoleh figur-figur guru yang dapat menjadi *role model*, serta menginspirasi guru-guru lainnya untuk melakukan pengabdian terbaik di wilayah kerjanya masing-masing.

## BAB II

### PENGERTIAN, PERSYARATAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN PEMILIHAN GURU INSPIRATIF

#### A. Pengertian

##### 1. Guru Inspiratif

Kata inspiratif dapat diartikan serupa dengan kata memberi inspirasi atau mengilhami, yang dimaknai sebagai segala sesuatu yang sifatnya dapat mengilhami, menggerakkan, membangkitkan, mengobarkan semangat untuk melakukan sesuatu yang positif. Inspiratif dapat dimaknai sebagai sesuatu yang dapat memberikan inspirasi, dan dorongan atau kekuatan yang memengaruhi seseorang untuk melakukan atau berbuat sesuatu.

Dalam konteks profesi guru, kata menginspirasi (inspiratif) ini digunakan untuk menggambarkan derajat atau level guru, dimana sosok guru yang hebat (*the great teacher*) adalah guru yang mampu menginspirasi. Guru seperti ini lebih dari sekedar berkinerja baik, bahkan melampaui kewajibannya, serta merupakan sosok *altruistik*. Artinya dia adalah orang yang lebih mementingkan orang lain dibanding dirinya sendiri, mau mengorbankan (kepentingan) dirinya sendiri demi kebaikan orang lain, serta memiliki motivasi untuk menolong orang lain dan berbuat kebaikan tanpa pamrih.

Secara operasional, pada kegiatan pemilihan ini, guru inspiratif dimaknai sebagai guru pendidikan dasar dan menengah pada jalur pendidikan formal dan nonformal/informal yang dalam kondisi berbagai keterbatasan (fisik, infrastruktur, ekonomi, sosial, politik, budaya, dukungan kebijakan, atau yang lainnya) mampu memberikan manfaat perubahan yang besar dan/atau melampaui kewajibannya bagi peserta didik, lingkungan kerja, dan lingkungan masyarakat.

Dimensi inspiratif seorang guru/pendidik sesuai dengan pengertian di atas mencakup aspek-aspek: 1) Inspirasi bagi peserta didik, 2) Inspirasi bagi lingkungan kerja, 3) Inspirasi bagi lingkungan masyarakat, 4) Dampak kegiatan inspiratif, 5) Keterbatasan internal dan eksternal, 6) Sosok yang altruistik, 7) Penghargaan yang diperoleh atas prestasi dari pengabdian yang telah dilakukan.



## 2. Mengapa Een Sukaesih?

Een Sukaesih (1963 – 2014) adalah sosok pendidik yang kisah hidupnya layak dijadikan *live model* (model hidup) sebagai seorang pendidik altruistik sejati. Ia yang hidup dengan keterbatasan fisik – mengalami kelumpuhan total selama lebih kurang 27 tahun – telah mengabdikan hidupnya hingga akhir hayat untuk mendidik anak-anak di kampungnya tanpa pamrih, meski tanpa status formal sebagai guru, apalagi mendapat imbalan.

Een Lahir di Sumedang pada tanggal 10 Agustus 1963 dan menghabiskan masa hidupnya di Dusun Batukarut, RT 01 RW 06, Desa Cibeureum Wetan, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Cita-citanya untuk menjadi guru diwujudkan dengan menempuh pendidikan di IKIP Bandung pada Jurusan Bimbingan dan Konseling program Diploma 3, hingga tamat tahun 1985. Selepas menyelesaikan studinya Een mendapat penugasan di Kecamatan Sindanglaut sebagai seorang guru bimbingan dan konseling. Sayangnya, tugas itu hanya dapat dijalannya selama 3 bulan saja. Penyakit *rheumatoid arthritis* yang telah lama dideritanya membuatnya harus rela meninggalkan tugas dan memaksanya untuk menjalani sisa usia dengan berbaring dalam kelumpuhan.

Kondisi ini tidak membuat Een menyerah untuk mewujudkan cita-citanya menjadi guru. Ia kemudian mengisi hari-harinya dengan memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak di kampungnya, terutama bagi mereka yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang pendidikan dasar. Di atas pembaringannya, di kamar yang seakan telah berubah menjadi ruang kelas itu, sehari-hari Een menyibukkan diri dengan penuh semangat, sabar dan telaten membantu anak-anak itu untuk memahami pelajaran, menyelesaikan permasalahan dan menanamkan nilai-nilai kehidupan bagi murid-murid yang dicintainya. Hal itu dijalannya selama hampir tiga dekade, hingga ia wafat pada tanggal 12 Desember 2014.

Berbagai penghargaan telah disematkan kepada Een Sukaesih, sebagai bentuk penghormatan dan apresiasi atas kiprah dan pengabdianya, antara lain Dompot Dhuafa Award 2010, Education Award dari Bank Syariah Mandiri (BSM), penghargaan dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Kartini Award 2012, Tupperware *She Can!*, Inspiring Award dari Liputan 6 SCTV (2013), serta berbagai penghargaan lainnya.

Sosok Een Sukaesih sebagai guru inspiratif adalah gambaran pendidik yang memiliki keluhuran perilaku sebagai pendidik altruistik yang teraktualisasikan dalam berbagai bentuk layanan pendidikan walaupun dengan berbagai keterbatasan yang dimilikinya. Penggunaan namanya pada ajang pemilihan guru inspiratif, merupakan bentuk pengakuan dan penghargaan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat, sekaligus harapan agar energi positif yang telah dinyalakannya senantiasa mengalir dan menginspirasi khususnya bagi para guru dan pendidik lainnya.

## **B. Persyaratan Peserta**

Peserta pemilihan guru inspiratif harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1 Berdomisili di wilayah Provinsi Jawa Barat, dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk, serta bertugas, dan berkiprah di wilayah Provinsi Jawa Barat.
- 2 Guru/pendidik yang sah dibuktikan dengan surat keterangan dari pimpinan lembaga/satuan pendidikan bagi guru/pendidik pada pendidikan formal dan nonformal, atau lembaga pemerintahan minimal setingkat desa/kelurahan untuk pendidik informal.
- 3 Sudah berpengalaman menjadi guru/pendidik sekurang-kurangnya 6 (enam) tahun terakhir.
- 4 Memiliki pengabdian yang tinggi dibuktikan dengan rekomendasi sebagai guru/pendidik inspiratif dari pimpinan lembaga/satuan pendidikan bagi guru/pendidik pada pendidikan formal dan nonformal, atau lembaga pemerintahan minimal setingkat desa/kelurahan untuk pendidik informal.
- 5 Kiprahnya menginspirasi peserta didik, lingkungan kerja dan masyarakat, dibuktikan dengan testimoni serta keterangan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan yang dijalaninya.
- 6 Mendapatkan izin dari pimpinan lembaga/satuan pendidikan untuk mengikuti kegiatan pemilihan guru inspiratif (khusus bagi guru/pendidik pada pendidikan formal dan nonformal).
- 7 Menyusun dan menyerahkan berbagai dokumen portofolio yang akan dinilai kepada panitia pelaksana pemilihan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

## C. Mekanisme Pelaksanaan

### 1. Pendaftaran Peserta

Ketentuan mengenai pendaftaran peserta adalah sebagai berikut:

- a. Peserta pemilihan guru inspiratif tidak dibenarkan mendaftarkan diri sendiri, melainkan didaftarkan atau diusulkan oleh pihak lain, baik atas nama perorangan maupun komunitas, organisasi atau lembaga.
- b. Pihak pengusul mendaftarkan calon peserta dengan mengisi formulir pendaftaran (form lampiran 1).
- c. Pihak pengusul bersama calon peserta melengkapi berkas pendaftaran dengan testimoni dari peserta didik, rekan sejawat dan masyarakat (form lampiran 2), serta dokumen portofolio beserta kelengkapannya (form lampiran 3).
- d. Pihak pengusul melakukan pendaftaran secara *on line* pada website *inilahkoran.com* dengan mengisi form pendaftaran yang tersedia.
- e. Formulir pendaftaran beserta berkas kelengkapannya (dokumen fisik) yang telah ditandatangani dikirim langsung atau melalui jasa pengiriman ke alamat :

<p>Panitia Pemilihan Guru Inspiratif (Een Sukaesih Award) Tahun 2017 Bidang PTKBPD - Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Jl. Dr. Rajiman No. 6 Bandung</p>
---

### 2. Seleksi Calon Nomine

Seleksi calon nomine Guru Inspiratif Jawa Barat dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu:

- a. Seleksi administratif, yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa peserta telah memenuhi dan melengkapi persyaratan administratif. Peserta yang tidak memenuhi/melengkapi persyaratan tersebut tidak akan diikutsertakan pada tahap seleksi berikutnya. Berkas yang harus dilengkapi adalah:
  - 1) Formulir pendaftaran
  - 2) Fotokopi KTP
  - 3) SK atau Surat Keterangan sebagai guru/pendidik yang sah

- 4) Rekomendasi sebagai guru/pendidik inspiratif dari pimpinan (guru/pendidik formal/nonformal) atau lembaga pemerintahan minimal setingkat desa/kelurahan bagi pendidik informal
  - 5) Surat izin mengikuti kegiatan pemilihan guru inspiratif dari pimpinan (khusus bagi guru/pendidik formal dan nonformal)
  - 6) Dokumen portofolio
- b. Penilaian tahap I, yang terdiri penilaian portofolio dan verifikasi lapangan. Penilaian portofolio dimaksudkan untuk menelusuri rekam jejak peserta berdasarkan dokumen dan bukti fisik portofolio yang disertakan. Penilaian portofolio menghasilkan sekurang-kurangnya 6 calon nomine pada masing-masing kategori, untuk selanjutnya diverifikasi. Verifikasi lapangan merupakan proses konfirmasi dan validasi data/fakta empirik secara langsung di lokasi calon nomine untuk mengetahui kebenaran informasi yang disajikan dalam portofolio peserta. Verifikasi dilakukan terhadap sekurang-kurangnya 6 calon nomine sesuai dengan hasil penilaian portofolio.

Hasil seleksi calon nomine berupa penetapan nominasi Guru Inspiratif Jawa Barat Tahun 2017, masing-masing sebanyak 6 nomine untuk setiap kategori guru inspiratif.

### ***3. Ekspose Profil Nomine***

Profil dari setiap nomine pada masing-masing kategori akan diekspose (ditampilkan) pada surat kabar Inilah Koran, dimana pada setiap edisi harian akan ditampilkan profil satu orang nomine. Ekspose ini dimaksudkan untuk memperkenalkan kepada publik profil nomine guru inspiratif, sekaligus untuk memperoleh respon (*feedback*) dari masyarakat, yang dapat disampaikan melalui website *inilahkoran.com*.

### ***4. Penilaian Tahap II***

Peserta yang akan diundang pada penilaian tahap II sebanyak 30 orang untuk 5 kategori, dimana masing-masing kategori diikuti oleh 6 orang nomine, yang telah ditetapkan pada tahap seleksi sebelumnya. Peserta akan dikarantina selama 3 hari untuk mengikuti penilaian tahap II yang mencakup:

a. Presentasi

Pada tahap ini, setiap peserta akan diberikan kesempatan untuk menceritakan atau menyajikan pengalaman dan kiprahnya sebagai guru/pendidik selama 30 menit. Jika diperlukan, panitia dapat menyediakan peralatan berupa laptop dan LCD bagi peserta yang memerlukan alat bantu penayangan pada saat presentasi.

Pokok-pokok materi presentasi mencakup antara lain:

- 1) Ragam aktivitas yang dilakukan selama berkiprah menjadi guru/pendidik, baik di lingkungan kerja, lingkungan keluarga, maupun di masyarakat;
- 2) Permasalahan (cenderung dinamis) dan kendala (cenderung menetap) yang dihadapi dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru/pendidik;
- 3) Hal-hal yang dianggap menginspirasi bagi peserta didik, rekan sejawat, dan masyarakat;
- 4) Hasil dan dampak yang dicapai dari kinerja dan pengabdian yang telah dilakukan selama menjadi guru/pendidik.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh Tim Juri, langsung setelah presentasi selesai, dengan durasi waktu yang disediakan maksimum 1 (satu) jam. Wawancara dimaksudkan untuk melakukan penajaman dan pendalaman serta konfirmasi agar informasi yang diperoleh semakin lengkap dan akurat.

## ***5. Penganugerahan Een Sukaesih Award***

Pengumuman pemenang Pemilihan Guru Inspiratif Jawa Barat akan dilakukan pada acara puncak yang dikaitkan dengan peringatan Hari Guru Nasional tanggal 25 November 2017. Seluruh nomine yang mengikuti penjurian tahap akhir akan diundang untuk menghadiri acara tersebut. Pemberian anugerah dan hadiah bagi penerima Een Sukaesih Award Tahun 2017 akan dilakukan oleh Gubernur Jawa Barat.

#### D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Seluruh rangkaian kegiatan Pemilihan Guru Inspiratif Jawa Barat telah disusun dan direncanakan penjadualannya. Meski demikian, pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berkembang. Secara garis besar, jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Penerimaan pendaftaran peserta	15 Mei – 14 Agustus 2017
2.	Seleksi calon nomine	
	a. Seleksi administratif	15 – 16 Agustus 2017
	b. Penilaian tahap I	
	1) Penilaian portofolio	18 – 22 Agustus 2017
	2) Verifikasi lapangan	23 – 29 Agustus 2017
	c. Penetapan nomine	30 – 31 Agustus 2017
3.	Ekspose profil nomine	1 Sep – 14 Okt 2017
4.	Penilaian tahap II	16 – 18 Oktober 2017
5.	Acara puncak penganugerahan ESA	25 November 2017

## **BAB III PENILAIAN**

### **A. Tahapan dan Teknik Penilaian**

Pemilihan Guru Inspiratif – Een Sukaesih Award Tahun 2017 dilakukan melalui tiga tahapan penilaian yaitu: 1) seleksi administratif; 2) Penilaian Tahap I; dan 3) Penilaian Tahap II. Teknik penilaian untuk setiap tahap seleksi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.  
Tahapan dan Teknik Penilaian Pemilihan Guru Inspiratif

<b>No</b>	<b>Tahapan Penilaian</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Hasil Penilaian</b>
1.	Seleksi administratif	Identifikasi kelengkapan persyaratan peserta melalui format checklist persyaratan	Peserta yang memenuhi persyaratan
2.	Penilaian tahap I	Penilaian portofolio menggunakan rubrik	6 peserta terbaik (nomine) dari masing-masing kategori
		Verifikasi lapangan tentang kegiatan inspiratif yang dilakukan menggunakan rubrik	
3.	Penilaian tahap II	Wawancara dan presentasi	1 peserta terbaik dari masing-masing kategori yang akan dianugerahi sebagai Guru Inspiratif Tahun 2017

### **B. Aspek dan Indikator Penilaian**

Aspek-aspek penilaian guru inspiratif terdiri dari tujuh hal, yaitu: 1) Inspirasi bagi peserta didik, 2) Inspirasi bagi lingkungan kerja, 3) Inspirasi bagi lingkungan masyarakat, 4) Dampak kegiatan inspiratif, 5) Keterbatasan internal dan eksternal, 6) Sosok yang altruistik, 7) Penghargaan yang diperoleh atas prestasi dari pengabdian yang telah dilakukan. Masing-masing aspek dicirikan oleh indikator dan deskriptor berikut ini.

Tabel 2.  
Aspek, Indikator, dan Deskriptor

No.	Aspek	Indikator	Deskriptor
1.	Inspirasi bagi Peserta Didik	Guru memiliki perilaku yang menginspirasi peserta didik	Guru berupaya untuk menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang baik, mau belajar berkelanjutan, dan memiliki cita-cita untuk sukses
		Guru menjadi teladan bagi peserta didik di dalam dan di luar kelas	Guru berperilaku konsisten yang mencerminkan sebagai pendidik ketika berinteraksi dengan peserta didik
2.	Inspirasi bagi Lingkungan Kerja	Guru memiliki strategi dalam menginspirasi lingkungan kerja di sekolah	Guru berupaya untuk menjadikan lingkungan kerja di sekolah menjadi pribadi yang baik, mau belajar berkelanjutan, dan memiliki kontribusi yang baik terhadap mutu sekolah
		Guru menjadi teladan bagi lingkungan kerja di sekolah	Guru berperilaku konsisten yang mencerminkan sebagai pendidik ketika berinteraksi dengan lingkungan kerja di sekolah
3.	Inspirasi bagi Lingkungan Masyarakat	Guru memiliki strategi dalam menginspirasi lingkungan masyarakat	Guru berupaya untuk menjadikan lingkungan masyarakat menjadi pribadi yang mau berubah lebih maju, mau belajar berkelanjutan, dan memiliki kontribusi yang baik terhadap kemajuan masyarakat
		Guru menjadi teladan bagi masyarakat	Guru berperilaku konsisten yang mencerminkan sebagai pendidik ketika berinteraksi dengan masyarakat
4.	Dampak untuk Perubahan	Upaya guru dalam menginspirasi peserta didik, lingkungan kerja, dan/atau masyarakat memberikan manfaat perubahan yang besar	Guru mampu memberikan manfaat perubahan yang besar terhadap peserta didik
			Guru mampu memberikan manfaat perubahan yang besar terhadap lingkungan kerja di sekolah
			Guru mampu memberikan manfaat perubahan yang besar terhadap masyarakat
5.	Keterbatasan Internal dan Eksternal	Guru memiliki keterbatasan (fisik, infrastruktur, ekonomi, sosial, politik, budaya, dukungan kebijakan, dll.)	Kendala (internal dan eksternal) yang dihadapi dalam menginspirasi peserta didik
			Kendala (internal dan eksternal) yang dihadapi guru dalam menginspirasi orang-orang di lingkungan kerja
			Kendala (internal dan eksternal) yang dihadapi guru dalam menginspirasi masyarakat



No.	Aspek	Indikator	Deskriptor
			Guru memiliki keterbatasan yang berasal dari dalam diri sendiri (fisik, ekonomi, dll.)
			Guru memiliki keterbatasan yang berasal dari kondisi lingkungan (infrastruktur, sosial, politik, budaya, dll.)
			Guru memiliki keterbatasan yang berasal dari birokrasi (dukungan kebijakan, dll.)
6.	Sosok yang Altruistik	Guru melakukan upaya yang dikategorikan melampaui tugas dan tanggungjawabnya untuk memajukan masyarakat (peserta didik, warga masyarakat, dll) dengan penuh keikhlasan dan rela berkorban diri untuk kepentingan masyarakat	Guru memiliki gagasan/ide mulia untuk memajukan masyarakat di luar tugas pokoknya sebagai guru
			Guru telah mewujudkan gagasan mulia untuk memajukan masyarakat melampaui kewajiban pokoknya sebagai guru secara terus menerus/berkesinambungan/istiqomah dengan penuh keikhlasan (tanpa pamrih)
			Guru telah mengorbankan kepentingan diri dan keluarga untuk kepentingan masyarakat banyak
7.	Penghargaan/pengakuan atas prestasi dan pengabdian	Guru memiliki penghargaan/pengakuan atas prestasi dan pengabdian yang telah dilakukan	Guru memiliki penghargaan/pengakuan atas prestasi dan pengabdian dari lembaga pemerintah
			Guru memiliki penghargaan/pengakuan atas prestasi dan pengabdian dari lembaga masyarakat (non pemerintah)

### C. Tim Penilai

Tim penilai pada Pemilihan Guru Inspiratif (Een Sukaesih Award) Tahun 2017 terdiri dari akademisi, praktisi, organisasi profesi, tokoh dan pemerhati pendidikan. Jumlah personil tim penilai pada setiap kategori dan tahapan penilaian disesuaikan dengan kebutuhan.

## **BAB IV PENUTUP**

Pembangunan suatu daerah tidak akan lepas dari pembangunan sektor pendidikan sebagai bagian dari sub sistem pembangunan daerah, dimana guru merupakan kunci pokok pembangunan pendidikan. Karenanya stimulasi dalam bentuk penghargaan kepada profesi pendidik/guru merupakan suatu keniscayaan untuk meningkatkan mutu pembangunan pendidikan disamping berbagai jenis kegiatan pembangunan lainnya.

Upaya Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam memperbaiki mutu pendidikan, meningkatkan kesejahteraan, dan memberikan penghargaan serta perlindungan (Harlindung) guru melalui pemberian penghargaan ESA bagi guru inspiratif ini hendaknya direspon dan diapresiasi dengan baik. Aktualisasinya adalah dengan penuh kesadaran akan tanggungjawab sebagai guru memenuhi tuntutan peningkatan profesionalisme yang ditargetkan dengan cara-cara yang jujur. Meluaskan kiprah tidak sebatas "*the agent of change*" di kelas kelas yang dimasukinya, namun juga bagi teman teman dan lingkungan masyarakat disekitarnya, maupun melampaui wilayah yang lebih luas lagi.

Akhirnya, melalui pedoman Pemilihan Guru Inspiratif Tahun 2017-ESA ini, Pemerintah Provinsi Jawa Barat bermaksud memenuhi harapan bersama untuk suksesnya kegiatan pemilihan guru inspiratif – Een Sukaesih Award. Diharapkan semua pihak yang terlibat dengan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan dapat berpartisipasi sesuai dengan peran masing-masing.

Semoga ajang ini akan melahirkan banyak guru hebat yang senantiasa menghebatkan diri hingga dapat menginspirasi peserta didik, rekan-rekan sesama guru, dan masyarakat luas. Seperti dipesankan oleh Sang Guru Qolbu Een Sukaesih kepada guru, "jadilah guru yang dihormati bukan yang mau dihormati. Jadilah guru yang dihargai jasanya bukan yang mau dihargai jasanya. Dan jadilah guru yang inspiratif penuh dedikatif yang dicintai semua anak didiknya".